PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



EDUKASI DAN DETEKSI DINI HIPERKOLESTEROLEMIA SEBAGAI PENCEGAHAN PENYAKIT DEGENERATIF PADA KELOMPOK DEWASA TUA DI PCM CILEDUG

Shinta Dewi Permata Sari (0305079201/Ketua) Erlina Pudyastuti (0301087603/Anggota) Rizka Aries Putranti (0322038703/Anggota) Mercy Mirachel Sir (2310033006/Anggota) Sinta Aulia Rahmawati (2310033009/Anggota)

Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tahun 2024

Halaman Pengesahan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat UHAMKA

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat					
Judul	Edukasi dan Deteksi Dini Hiperkolesterolemia Sebagai Pencegahan Penyakit Degeneratif Pada Kelompok Dewasa Tua di PCM Ciledug				
Dana LPPM UHAMKA	Rp. 3000.000				
Informasi Ketua Tim Pengusul					
Nama ketua tim pengusul	Shinta Dewi Permata Sari, S.Si, M.Biomed				
NIDN	0305079201				
Bidang Ilmu	Ilmu Biomedik -Farmakologi				
Program Studi/Fakultas	Pendidikan Dokter/Fakultas Kedokteran				
Telepon genggam (WhatsApp)	081288275345				
Surel	shinta.dps@uhamka.ac.id				
Informasi Anggota Pengusul					
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	dr. Erlina Pudyastuti, M.KM/Kesehatan Masyarakat				
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	dr. Rizka Aries Putranti, M.Med.Ed/Pendidikan Kedokteran				
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	Mercy Mirachel Sir / 2310033006				
Nama Anggota Mahasiswa 2 / NIM	Sinta Aulia Rahmawati / 2310033009				
Informasi Mitra					
Nama Mitra	PCM Ciledug				
Alamat Mitra	Jl. Raden Fatah No.58, RT 003/RW 012, Sudimara Barat, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten				
Jarak PT dengan Mitra (km)	3 Km				
Dana Mitra (Cash)	-				
Dana Mitra (in kind)	-				

Mengetahui, Ketua Program Studi

dr. Zahra Nurusshofa, Sp.PA NIDN. 0301087603

Dekan/Direktur

Dr. dr. Wawang S. Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes

NIDN. 0030064701

Jakarta, 14 Maret 2023 Ketua Tim Pengusul

Shinta Dewi Permata Sari, S.Si, M.Biomed

NIDN. 0305079201

etua LPPM UHAMKA

mron Amirullah, M.Pd NIDN. 0319057402

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830 Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.ld Web: https://lppm.uhamka.ac.id

SURAT PERJANJIAN/KONTRAK KERJA PENGARDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL BATCH 2 2023/2024

Nomor: 0169/11.04.02/2024

Tanggal: 4 Maret 2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini Senin, tanggal Empat, bulan Maret, tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (4-03-2024), kami yang bertandatangan di bawah ini:

 Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

 Shinta Dewi Permata Sari, S.Si., M.Biomed. M.Biomed bertindak untuk dan atas nama Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, secara bersama-sama sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Edukasi dan Deteksi Dini Hiperkolesterolemia Sebagai Pencegahan Penyakit Degeneratif Pada Kelompok Dewasa Tua di PCM Ciledug dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan pengabdian Batch 2 2023/2024.

Pasal 2

PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 30 Juni 2024.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA memberi bantuan dana sebesar Rp 3.000.000 (Tiga Juta) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1. Bantuan dana yang diterima dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% (lima persen) pada komponen Honorarium (30%).

Pasal 4

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 2 (dua) tahap, yaitu:

Tahap I sebesar 70% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp 2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.

 Tahap II sebesar 30% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp 900.000 (Sembilan Ratus Ribu Ruplah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 5

 PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dengan sungguhsungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

2. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut

pada Pasal 1.

 Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.

4. PIHAK KEDUA wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang

dijanjikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.

 PIHAK KEDUA wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada PIHAK PERTAMA dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.

 PIHAK PERTAMA akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana

pada Pasal 3.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 6

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

>DE Gagon Amirullah, M.Pd

Binned M. Biomed

PIHAK KEDUA

Shinta Dewi Permata Sari, S.Si.,

Mengetahui, Wakil Rektor II,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

I. Pendahuluan

Saat ini penyakit degeneratif menjadi perhatian serius dalam konteks kesehatan masyarakat di Indonesia. Beberapa contoh penyakit degeneratif diantaranya: penyakit jantung, stroke, diabetes, dan kanker, yang telah menjadi penyebab utama kematian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, dan perubahan gaya hidup juga telah memberikan dampak signifikan terhadap pola penyakit di Indonesia dengan meningkatnya prevalensi penyakit degeneratif.(Yani, 2015) Penyakit degeneratif seringkali memiliki hubungan yang erat dengan hiperkolesterolemia.(Patala et al., 2023) Penting untuk diingat bahwa hiperkolesterolemia pada usia tua dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit degenaratif, termasuk serangan jantung dan stroke, jika tidak diobati. Oleh karena itu, diperlukan deteksi dini dan pengelolaan yang tepat untuk mencegah komplikasi serius pada masa depan. Hiperkolesterolemia pada usia dewasa tua merupakan kondisi di mana kadar kolesterol dalam darah seseorang berada di atas batas normal untuk usia dan jenis kelaminnya. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik genetik maupun gaya hidup.(Safitri et al., 2023; Azzahroh & Syamsiah, 2023; Karwiti et al., 2023)

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prevalensi terjadinya hiperkolesterolemia di Indonesia, diantaranya: gaya hidup/pola makan, faktor genetik, penyakit penyerta, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, stress, merokok dan konsumsi alkohol. (Yoeantafara & Martini, 2017) Perubahan gaya hidup yang cepat, terutama di kota-kota besar, telah menyebabkan peningkatan prevalensi obesitas, diabetes, dan penyakit lainnya.(Ampangallo et al., 2021). Kota tangerang sebagai salah satu kota besar juga berpotensi memiliki masalah dengan kondisi hiperkolesterolemia. Organisasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) merupakan salah satu organisasi islam yang berbasis masyarakat serta aktif dalam program-program sosial, kemanusiaan, dan pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal. Lokasi PCM yang berada di salah satu kota besar, yaitu kota Tangerang, menjadikan PCM sebagai salah satu target edukasi dalam pengendalian hiperkolesterolemia. Gaya hidup atau pola makan menjadi salah satu masalah utama pada masyarakat di kota-kota besar yang menyebabkan hiperkolesterolemia dapat memicu terjadinya penyakit degeneratif, terutama pada usia dewasa tua.(Kumalasari et al., 2023) Oleh karena itu pentingnya kesadaran akan kesehatan, pencegahan penyakit, serta deteksi dini kadar kolesterol di antara pengurus PCM tidak boleh diabaikan. Program-program kesehatan, akses terhadap layanan kesehatan, dan pendidikan tentang gaya hidup sehat dapat membantu mengurangi risiko masalah kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan anggota PCM. Sehingga, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai hiperkolesterolemia untuk pencegahan penyakit degeneratif pada kelompok usia dewasa tua di PCM, deteksi dini kondisi hiperkolesterolemia melalui pemeriksaan kesehatan, serta mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup sehat yang dapat mengurangi risiko penyakit degeneratif.

Dalam kegiatan ini kami berupaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kondisi hiperkolesterolemia dan pencegahan penyakit degeneratif melalui pemberian edukasi kepada Anggota PCM Ciledug. Penyuluhan dilakukan secara menyeluruh mengenai penyebab hiperkolesterolemia, dampaknya terhadap kesehatan, dan risiko penyakit yang terkait dengannya. Hal ini dapat membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga kadar kolesterol dalam batas normal dan mendorong mereka untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Selain itu, dilakukan edukasi tentang pentingnya gaya hidup sehat, termasuk pola makan seimbang, aktivitas fisik teratur, pengelolaan stres, dan menghindari kebiasaan merokok dapat membantu masyarakat mengadopsi perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pencegahan dan pengelolaan hiperkolesterolemia juga dapat dilakukan melalui edukasi mengenai sumber-sumber makanan yang sehat, dan cara membaca label gizi produk makanan sehingga dapat membantu masyarakat membuat pilihan makanan yang lebih baik dan mengurangi konsumsi makanan tinggi lemak jenuh dan kolesterol. Selanjutnya, masyarakat juga perlu untuk menjalani pemeriksaan kesehatan rutin, termasuk pemeriksaan kolesterol, sebagai langkah awal dalam deteksi dini dan pengelolaan hiperkolesterolemia. Edukasi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dapat membantu masyarakat mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan lebih awal.

2. Metode

Strategi Kegiatan

Analisis aspek permasalahan program peningkatan wawasan mengenai pentingnya pengaturan diet dan kondisi profil kolesterol tetap dalam batas normalnya, didasari pada aspek lokasi mitra yang berada di salah satu kota besar dan gaya hidup atau pola makan dari sebagian besar masyarakat di kota-kota besar. Kebiasaan dalam mengonsumsi makanan junkfood dan tinggi lemak yang tidak disertai dengan aktivitas fisik yang seimbang dapat berpotensi untuk mengalami hiperkolesterolemia, terutama pada usia dewasa tua. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan solusi atas permasalahan tersebut, diantaranya:

Aspek Permasalahan	Pendekatan Solusi		
Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai hiperkolesterolemia dan pentingnya menjaga kadar kolesterol dalam darah. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai penyakit degeneratif dan faktor risikonya. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai hubungan hiperkolesterolemia dengan penyakit degeneratif. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga konsumsi makanan yang mengandung tinggi kolesterol, seperti gorengan, jeroan babat, limpa, usus dan sebagainya.	 ✓ Edukasi mengenai bahaya hiperkolesterolemia dan pentingnya menjaga kadar kolesterol dalam darah. ✓ Edukasi mengenai penyakit degenerative dan faktor risikonya. ✓ Edukasi mengenai hubungan antara kondisi hiperkolesterolemia dengan penyakit degeneratif. ✓ Edukasi pengaturan konsumsi makanmakanan untuk mencegah kondisi hiperkolesterolemia 		
Tidak mengetahui kondisi profil kesehatan kadar	Pemeriksaan kadar kolesterol dalam darah.		
kolesterol dalam darah.			

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, mitra turut berpartisipasi dalam menyediakan tempat dan sarana untuk kegiatan penyuluhan. Selain itu, evaluasi kegiatan ini dilakukan melalui penilaian pre-dan post-test mengenai materi kegiatan yang akan diberikan. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal dari para peserta berkaitan dengan materi yang akan diberikan dan untuk menilai peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan. Deteksi dini melalui pemeriksaan kadar kolesterol dalam darah pada peserta dapat bermanfaat untuk mengetahui profil kesehatan peserta, sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur awal dalam mencegah terjadinya kondisi hiperkolesterolemia. Kegiatan pengabdian masayarakat bersama kelompok PCM Muhammadiyah Ciledug akan menghasilkan beberapa luaran, diantaranya: laporan pengabdian masyarakat, video kegiatan pengabdian masyarakat, artikel kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dimuat dalam media massa online, serta artikel ilmiah yang akan di submit di jurnal SOLMA, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Melalui beberapa luaran yang dihasilkan tersebut, diharapka kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya bermanfaat untuk kelompok PCM Cileduq, tetapi juga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakan bersama dengan anggotanya melakukan persiapan perizinan, persiapan administrasi, persiapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan, persiapan materi, serta analisa hasil kegiatan. Sedangkan anggota mahasiswa berperan dalam membantu dalam pembuatan pamflet/banner kegiatan, melakukan dokumentasi kegiatan, membantu persiapan administrasi, serta membantu pengeditan dokumentasi video kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan edukasi dan peningkatan pemahaman mengenai penyakit kardiovaskuler pada umumnya dan kondisi hiperkolesterolemia pada khususunya. Kondisi hiperkolesterolemia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya berbagai penyakit kardiovaskuler. Kesehatan kardiovaskuler merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kualitas hidup dan produktivitas seseorang. Guru dan tenaga kependidikan, sebagai kelompok yang memiliki peran strategis dalam pembentukan generasi muda, sering kali menghadapi beban kerja yang tinggi dan stres yang signifikan. Kondisi ini dapat berkontribusi pada peningkatan risiko penyakit kardiovaskuler. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang berfokus pada kesehatan kardiovaskuler bagi guru dan tenaga kependidikan sangat relevan dan diperlukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran guru dan tenaga kependidikan mengenai kesehatan kardiovaskuler, memberikan informasi tentang faktor risiko, pencegahan, dan penanganan penyakit kardiovaskuler, serta mengajak para guru dan tenaga kependidikan untuk menerapkan gaya hidup sehat guna mengurangi risiko penyakit kardiovaskuler.

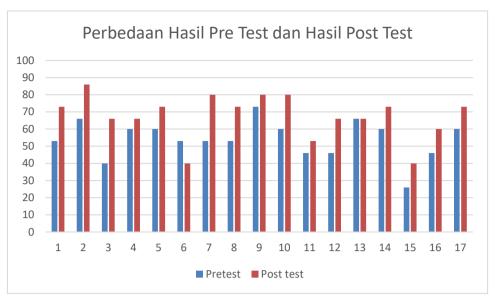
Peningkatan pemahaman dilakukan dengan memberikan soal pre-dan post-test kepada para peserta. Soal pre-test diberikan dengan tujuan untuk dapat mengetahui dan memetakan pengetahuan dasar dari para peserta mengenai penyakit kardiovaskuler. Sedangkan pemberian soal post-test bertujuan untuk menilai seberapa besar peningkatan pemahaman dan pengetahuan para peserta setelah diberikan edukasi dari pemateri. Peserta kegiatan berjumlah 17 orang yang terdiri dari 3 pria dan 14 wanita, dengan kisaran usia 21 tahun – 71 tahun.



Gambar 1. Sebaran usia peserta kegiatan pengabdian masyarakat

Pemahaman seseorang terhadap informasi atau konsep tertentu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk usia. Pada usia dewasa, kemampuan kognitif mencapai puncaknya. Orang dewasa memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan nuansa tentang berbagai topik karena akumulasi pengetahuan dan pengalaman. Sedangkan pada usia lanjut, beberapa kemampuan kognitif mungkin mulai menurun, terutama yang berkaitan dengan kecepatan pemrosesan informasi dan memori jangka pendek. Seiring bertambahnya usia, individu mungkin perlu menyesuaikan metode pembelajaran mereka. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat untuk dapet meningkatkan pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi yang baru sehingga informasi tersebut dapat terus dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil rerata pre-test dari para peserta, yaitu sebesar 54, sedangkan rerata nilai post-test sebesar 67. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 24% pada peserta kegiatan. Nilai tersebut masih dirasa kurang karena peningkatan pemahaman <50%. Peningkatan pemahaman para peserta yang kurang memuaskan dapat dikarenakan daya tangkap dan belajar yang bervariasi dari para peserta. Nilai post-test tertinggi, yaitu 86, yang berasal dari peserta usia lanjut dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi. Sedangkan, nilai post-test terendah, yaitu 40, yang berasal dari peserta usian lanjut dan dengan tingkat perguruan tinggi juga. Tingkat pendidikan pada dasarnya berpengaruh terahadap pola pikir seseorang dan kemampuan seseorang dalam mengolah dan mencerna suatu informasi.



Gambar 2. Hasil pre- dan post-test peserta kegiatan edukasi kesehatan kardiovaskuler

Studi tentang hubungan antara usia dan tingkat pemahaman sering menunjukkan pola umum, tetapi juga mengungkapkan bahwa ada banyak variasi individu. Beberapa orang dapat mempertahankan kemampuan kognitif yang tinggi hingga usia lanjut, sementara yang lain mungkin mengalami penurunan lebih awal. Faktor-faktor seperti pendidikan, aktivitas mental, gaya hidup, dan kesehatan fisik memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana pemahaman seseorang berkembang seiring usia. Tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pemahaman seseorang. Pendidikan formal tidak hanya menyediakan pengetahuan spesifik di berbagai bidang, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif dan metakognitif yang penting. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai topik. Mereka juga lebih mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi praktis dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan metode edukasi yang tepat guna dan sasaran akan menentukan keberhasilan dalam peningkatan pemahaman seseorang.

Beberapa faktor yang menjadi kendala dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya guru dan tenaga kependidikan sering kali memiliki jadwal yang padat, sehingga sulit untuk menyediakan waktu yang cukup untuk mengikuti program edukasi kesehatan, program yang hanya dilaksanakan satu kali atau dalam jangka pendek mungkin tidak memberikan dampak yang signifikan. Edukasi yang berkelanjutan lebih efektif, namun memerlukan komitmen waktu yang lebih besar. Selain itu, masyarakat mungkin kurang tertarik atau tidak menyadari pentingnya program edukasi kesehatan, sehingga partisipasi dan fokus peserta bisa rendah. Kurangnya mekanisme untuk mendapatkan umpan balik dari peserta program dapat mengurangi kesempatan untuk menyesuaikan dan meningkatkan program berdasarkan kebutuhan nyata. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan, diantaranya menerapkan sistem evaluasi yang komprehensif untuk mengukur dampak dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, menggunakan umpan balik dari peserta untuk menyesuaikan dan meningkatkan program secara berkelanjutan, dan melakukan kampanye kesadaran masyarakat secara luas sebelum pelaksanaan program.

4. Kesimpulan dan Saran

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan edukasi mengenai kesehatan kardiovaskuler pada guru dan tenaga kependidikan perguruan Muhammadiyah. Evaluasi peningkatan pemahaman peserta dilakukan melalui pre-dan post-test, dan menghasilkan peningkatan pemahaman sebesar 24%. Kurangnya peningkatan pemahaman setelah dilakukan edukasi, dapat dikarenakan variasi usia dan tingkat pendidikan dari para peserta. Usia dan tingkat pendidikan berpengaruh terahadap pola pikir seseorang dan kemampuan seseorang dalam mengolah dan mencerna suatu informasi. Selain itu, penggunaan metode edukasi yang tepat guna dan sasaran akan menentukan keberhasilan dalam peningkatan pemahaman seseorang.

5. Daftar Pustaka

- Ampangallo, E., Jafar, N., Indriasari, R., & Syam, A. (2021). HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KADAR KOLESTEROL PADA POLISI YANG MENGALAMI GIZI LEBIH DI POLRESTA SIDENRENG RAPPANG. The Journal of Indonesian Community Nutrition, 10(2), 173–185.
- Azzahroh, P., & Syamsiah, S. (2023). Deteksi Risiko Hipertensi, Diabetes Mellitus, Hiperkolesterolemia, dan Gout Arthritis pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, *5*(1), 147–152.https://doi.org/10.37287/jpm.v5i1.1546
- Karwiti, W., Rezekiyah, S., Nasrazuhdy, N., Lestari, W. S., Nurhayati, N., & Asrori, A. (2023). Profil Kimia Darah sebagai Deteksi Dini Penyakit Degeneratif Pada Kelompok Usia Produktif. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(3), 494–503. https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss3.1389
- Kumalasari, N. C., Wardani, K. A., Diva, M., Azizah, A., Sefrina, & Martha, R. D. (2023). EDUKASI KESEHATAN UNTUK MENCEGAH HIPERKOLESTEROLEMIA PADA MASYARAKAT UMUM DESA JABALSAR. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, *6*, 3099–3107.
- Patala, R., Mariyani, & Afdal, F. (2023). Komplikasi dan Pencegahan Kolesterol di Desa Lampo, Kecamatan. Jurnal Malikussaleh Mengabdi, 2(1), 29–34.
- Safitri, S., Mappahya, A. A., Wisudawan, N., & Safitri, A. (2023). Hubungan Faktor Risiko Kejadian Hiperkolesterolemia Pasien Rawat Jalan Jantung Koroner RS Ibnu Sina Makassar. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, *3*(8), 552–562.
- Yani, M. (2015). MENGENDALIKAN KADAR KOLESTEROL PADA HIPERKOLESTEROLEMIA. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(2), 1–7.
- Yoeantafara, A., & Martini, S. (2017). PENGARUH POLA MAKAN TERHADAP KADAR KOLESTEROL. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(4), 304–309.

6. Dokumentasi Kegiatan







Vidio: https://www.youtube.com/watch?v=1UZfMaE8Knc

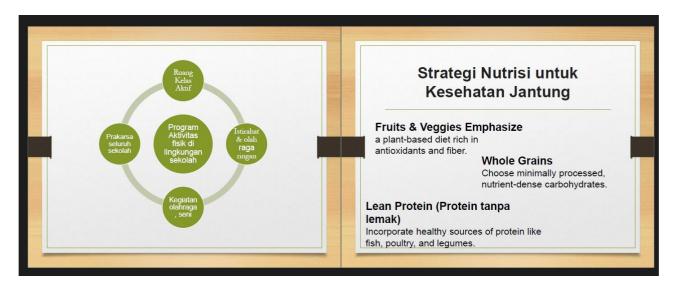
Instrumen Kegiatan











Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifkasinya

Tim Pelaksana						
No.	Nama	Kualifikasi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas		
1	Shinta Dewi Permata Sari, S.Si, M.Biomed	Pakar Ilmu Biomedis	Ketua	Persiapan perizinan dan administrasi, pelaksana kegiatan penyuluhan, dan analisa hasil kegiatan		
2	dr. Erlina Pudyastuti, M.KM	Pakar Ilmu Kesehatan Msyarakat	Anggota	Persiapan administrasi, pembicara, pelaksan kegiatan penyuluhan		
3	dr. Rizka Aries Putranti, M.Med.Ed	Pakar Ilmu Pendidikan Kedokteran	Anggota	Persiapan administrasi, pelaksana kegiatan penyuluhan, dan analisa hasil kegiatan		
4	Mercy Mirachel Sir	Mahasiswa	Anggota	Pembuat desain pamphlet dan pelaksana kegiatan penyuluhan		
5	Sinta Aulia Rahmawati	Mahasiswa	Anggota	Pembuat desain pamphlet dan pelaksana kegiatan penyuluhan		

Lampiran 3. Artikel Hasil PKM

dengan Hiperkolesterolemia Pada Guru dan Tenaga Pendidik Perguruan Muhammadiyah, Ciledug

Shinta Dewi Permata Sari¹, Erlina Pusyastuti², Rizka Aries Putranti³, Mercy Mirachel Sir⁴, Syifa Aulia Athaillah⁵

1-3-4-5. Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Raden Patah, Parung Serab, Ciledug, Tangerang, 13460
 2 Fakultas Kedokteran, Program Studi D3 Teknik Kardiovaskuler, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Raden Patah, Parung Serab, Ciledug, Tangerang, 13460

*Email: shinta.dps@uhamka.ac.id (081288275345)

Abstrak

Bagian	Jumlah kalimat	Isi kalimat Ahstrak			
Pendahuluan	1-2	Penyakit kardiovaskuler dan hiperkolesterolemia merupakan masalah kesehatan yang banyak terjadi di negara maju maupun berkembang Edukasi dan penyuluhan mengenai kesehatan kardiovaskuler dar pengelolaan kadar kolesterol sangatlah krusial, terutama bagi mereka yang berperan sebagai pendidik. Beban kerja dan tekanan yang tingg pada guru dan tenaga pendidik berisiko mengalami stres dan gaya hidup kurang aktif, yang dapat berkontribusi pada masalah kesehatar kardiovaskuler dan hiperkolesterolemia. Penyuluhan kesehatar kardiovaskuler dan hiperkolesterolemia pada guru dan tenaga pendidik diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang menyebarkan informas kesehatan kepada siswa dan komunitas, serta menerapkan gaya hidup sehat di lingkungan sekolah.			
Tujuan	1	Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberil edukasi mengenai kesehatan kardovaskuler dan hiperkolesteroler pada para guru dan tenaga pendidik guna menciptakan lingkungan o gaya hidup yang sehat di sekolah.			
Metode	1-3	Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Perguruan Muhammadiyah, Ciledug, Tangerang. Total jumlah peserta sebanyak 42 orang, yang terdiri dari guru dan tenaga pendidik. Kegiatan ini berupa pemberian penyuluhan mengenai kesehatan kardiovaskular, bahaya dari kondisi hiperkolesterolemia, dan hubungan antara kesehatan kardiovaskuler dengan kondisi hiperkolesterolemia. Selanjutnya			

Lampiran 4. Publikasi Media Masa

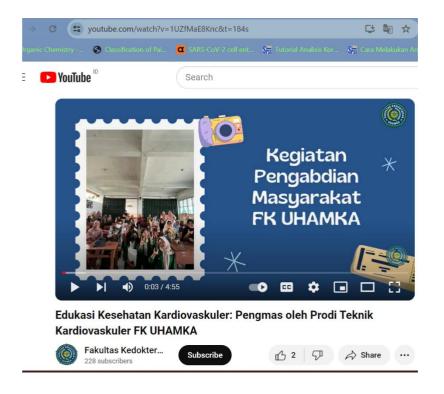
https://madrasahdigital.co/berita/menguatkan-kesehatan-guru-dan-tenaga-kependidikan-dengan-edukasi-cegah-penyakit-kardiovaskuler/



Lampiran 5. HKI, Publikasi, Leaflet dan Produk Lainnya



HKI Video Kegiatan Pengmas



https://www.youtube.com/watch?v=1UZfMaE8Knc&t=184s

Lampiran 6. Daftar Peserta

L	D	E	F	G	H	AH	Al
	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usla (Tahun	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	PRETEST	POSTEST
1	Maulana arifal zazairi	Pria	23	Perquruan Tinggi	GURU SMA	26	0
2	Nurhakim	Pria	51	Perquruan Tinggi	Dosen	46	0
3	Ahmad fauzan	Pria	43	Perguruan Tinggi	Tenaga Kependidikan	46	0
4	Elis permata sari	Wanita	39	SMA	pelatih	60	0
_	Nilam Maulida	Wanita	49 tahun	SMA	ibu rumah tangga	53	73
6	ROSMANIAR GAZALI	Wanita	50	Perquruan Tinqqi	ibu rumah tangga	66	86
7	Sarah	Wanita	28	Perquruan Tinggi	GURU SMP	30	0
8	Fajri astri anggraeni	Wanita	30	Perquruan Tinggi	Tenaga Kependidikan	30	0
-	Nurohmi	Wanita		SMA	ibu rumah tangga	40	
-	ls pravest	Wanita		SMA	IRT	60	
	Merry yamlati	Wanita	40 tahun	Perquruan Tinqqi	Tenaga Kependidikan	60	
-	lda Rosida	Wanita		Perquruan Tinqqi	GURU SD	53	0
_	Nur Alsyah	Wanita		Perquruan Tinqqi	GURU SMP	53	
	Fusvitasari liyas	Wanita		Perquruan Tinqqi	GURU SD	53	
-	Yusrini	Wanita	47 tahun	Perquruan Tinqqi	GURU SD	46	
	MIA SANIA PUTRI	Wanita		SMA	Tenaga Kependidikan	53	73
	Ade Haryanti	Wanita	50 tahun	D3	Wraswasta	46	
-	Sri maryati	Wanita Wanita	46 th	Perguruan Tinggi Perguruan Tinggi	GURU SMA GURU SMA	73 60	80
_	Malsaroh, S. Aq						
1	Abdul Mutamar	Pria		Perquruan Tinqqi	GURU SMP	66	0
	Ahmad Syallendra	Pria		Perquruan Tinqqi SMA	GURU SMP	66 46	_
	Henny IIyas	Wanita			Guru Tk		
1	Nurhakim	Pria		Perquruan Tinqqi	Dosen	66	
	Elis permata sari	Wanita		SMA	pelatih	40	
25	Ahmad fauzan	Pria	43	Perquruan Tinqqi	Tenaga Kependidikan	40	
26	Maulana arifal zazairi	Pria	23	Perquruan Tinqqi	GURU SMA	66	0
27	Ade Haryanti	Wanita	50 tahun	D3	Wraswasta	66	0
28	lda Rosida	Wanita	54	Perquruan Tinggi	GURU SD	73	0
29	Abdul Mutamar	Pria	61	Perguruan Tinggi	GURU SMA	60	0
30	Reppy Amallah	Wanita	30	SMA	GURU SMA	0	73
31	Sita Fatin Zalfani, S.Pd	Wanita	26 Tahun	Perguruan Tinggi	GURU SMA	0	80
_	Sunadi	Pria		SLTA	Dagang Sayur	46	66
_	Ahmad Svahroni	Pria	57 Tahun	SD	- ada id sala	40	
	Indar	Wanita	48 Tahun	Perguruan Tinggi	SMP	66	66
-	Masin	Pria	63 Tahun	S2	SMP	60	
						46	
	Mukhtar	Pria	56 Tahun	Perquruan Tinqqi	SD	-	
	Hardi	Pria	50 Tahun	SMA	Pendidik	53	
	Sri Lestari	Wanita	71 Tahun	Perquruan Tinqqi	IRT	26	
39	Mariyam	Wanita	55 Tahun	SMA		46	60
40	Ahmad Muryasin	Pria	40 Tahun	Perquruan Tinqqi	SMA	60	73
41	Lukman Noplar	Pria				0	53
42	Eli Nurialli	Wanita				0	40

Form Responses 1 +

Lampiran 7. Realisasi Anggaran

No	Jania Dambalaniaan	Jumlah Dana			
	Jenis Pembelanjaan	Dana LPPM	Dana Mitra		
1	Honorarium (30%)	Rp. 900,000			
2	Konsumsi dan Souvenir (40%)	Rp. 1,300,000			
3	Perjalanan (10%)	Rp. 300,000			
4	Luaran (20%)	Rp. 600,000			
	Total	Rp. 3.000.000			

Bukti Pembayaran

















NOTA KESEPAKATAN (Memorandum of Agreement)



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA DENGAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CILEDUG, KOTA TANGERANG

Nomor: 1010 /C.01.08/2023 Nomor: 05/PER/IV.0/J/2023

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap Catur Dharma Perguruan Tinggi dalam masyarakat, dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ciledug, sebagai organisasi kemasyarakatan yang berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, bersepakat untuk melakukan pembinaan dan pengembangan Desa Binaan dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1. Community service
- 2. Penelitian berbasis komunitas
- 3. Edukasi kesehatan
- 4. Promosi Kesehatan

Kedua belah pihak memahami dan sepakat bahwa semua pengaturan pembiayaan akan dinegosiasikan dan ditentukan sesuai ketersediaan dana dan ketentuan yang berlaku.

Kedua belah pihak telah sepakat untuk melakukan kerjasama di bidang penyuluhan kesehatan, pengabdian masyarakat, dan penelitian, yang disahkan dalam *Memorandum of Agreement* (MoA). MoA tersebut mengikat bagi kedua pihak.

MoA ini akan berlaku efektif setelah penyelesaian tanda tangan dari perwakilan para pihak dan berlaku selama 1 (satu) tahun. Masa berlaku MoA ini sejak November 2023 hingga Desember 2024.

Memorandum of Agreement (MoA) ini akan dilanjutkan sesuai kebutuhan dan kesepakatan para pihak

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes Dekan Fakultas Kedokteran UHAMKA Dr. Drs. H. Dadang Setiawan, M.Pd Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ciledug